



**Faktor Yang Mempengaruhi Jangka Waktu Mendapatkan Kerja Lulusan  
Sekolah Menengah Kejuruan Di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang**

*Factors Affecting The Periods To Get Vocational High School Graduates Working  
In Lumajang Districs, Counties Lumajang*

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Mochamad Sodiq**

**NIM 110810101151**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**



**Faktor Yang Mempengaruhi Jangka Waktu Mendapatkan Kerja Lulusan  
Sekolah Menengah Kejuruan Di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang**

*Factors Affecting The Periods To Get Vocational High School Graduates Working  
In Lumajang Districs, Counties Lumajang*

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh**

**Mochamad Sodiq**

**NIM 110810101151**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI**

---

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Mochamad Sodik  
NIM : 110810101151  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Judul Skripsi : **Faktor Yang Mempengaruhi Jangka Waktu  
Mendapatkan Kerja Lulusan Sekolah Menengah  
Kejuruan Di Kecamatan Lumajang, Kabupaten  
Lumajang**

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 16 September 2015

Yang menyatakan,

Mochamad Sodik  
NIM 110810101151

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Jangka Waktu Mendapatkan Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang

Nama Mahasiswa : Mochamad Sodiq

NIM : 110810101151

Jurusan : S-1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 16 September 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. P. Edi Suswandi, M.P  
NIP 195504251985031001

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes  
NIP 196411081989022001

Ketua Jurusan  
Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes  
NIP 196411081989022001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**Faktor Yang Mempengaruhi Jangka Waktu Mendapatkan Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh ;

Nama : Mochamad Sodik  
NIM : 110810101151  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal ;

2 Oktober 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Sonny Sumarsono, MM . (.....)  
NIP 195804241988021001
2. Sekretaris : Drs. Moh Adenan, MM. (.....)  
NIP 196610311992031001
3. Anggota : Fajar Wahyu Prianto, SE, M.E. (.....)  
198103302005011003

Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

**FOTO**

**4 x 6  
cm**

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.  
NIP. 19630614 199002 1 001

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada ;

1. Kedua orang tuaku Bapak Anis (Alm) dan Ibu Asma (Alm) tercinta yang telah hidup damai dan kekal di alamnya, yang semasa hidup telah memberi do'a, mendidik dan memberi kasih sayang serta pengorbanannya selama ini.
2. Saudara-saudaraku yang memberi dukungan dan semangat.
3. Kawan-kawanku IESP angkatan 2011 Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
4. Almamater yang aku banggakan UNIVERSITAS JEMBER.



**MOTTO**

“Gantungkanlah cita-citamu setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang” ; (Ir. Soekarno)

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan” ; (Tan Malaka)

“Tidak peduli seberapa tingkat pendidikan yang sudah kita tempuh, yang terpenting kita harus menyiapkan diri untuk memainkan peran membentuk masyarakat baru” ;  
(Ernesto Guevara)

“*Strength does not come from physical capacity. It comes from an indomitable will*” ;  
(Mahatma Gandhi)



**Faktor Yang Mempengaruhi Jangka Waktu Mendapatkan Kerja Lulusan  
Sekolah Menengah Kejuruan Di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang**

*Factors Affecting The Periods To Get Vocational High School Graduates Working  
In Lumajang Districs, Counties Lumajang*

**SKRIPSI**

Oleh

**Mochamad Sodiq**

**NIM 110810101151**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing I : Drs. P. Edi Suswandi, M.P**

**Dosen Pembimbing II : Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes**



*Faktor Yang Mempengaruhi Jangka Waktu Mendapatkan Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang*

**Mochamad Sodik**

*Juusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

## **ABSTRAK**

Pencari kerja di kabupaten Lumajang setiap tahunnya masih di dominasi oleh lulusan SMA, SMK, dan Sarjana. Penyerapan pencari kerja tersebut yang masih kecil jumlahnya salah satunya merupakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal tersebut berbanding terbalik dengan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berbasis pada kejuruan yakni pemberian keterampilan lebih yang dipersiapkan dalam dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi jangka waktu mendapatkan kerja lulusan sekolah menengah kejuruan di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan alat analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan variabel bebas jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan yang mempunyai pengaruh terhadap jangka waktu mendapatkan kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dari hasil penelitian dan fakta dilapangan dihimbau kepada pihak Dinas Pendidikan dan Sekolah Menengah Kejuruan lebih mensosialisasikan dan memberikan pemahaman mengenai banyaknya jumlah anggota dalam keluarga siswa yang sebenarnya akan menjadi tanggungan bagi kepala keluarganya, mengenai tingkat pendapatan orang tua yang perlu dibantu sehingga tidak menjadi beban dengan cara memberikan dorongan kepada siswa mengenai pentingnya mencari pekerjaan yang memiliki penghasilan yang layak, dan peningkatkan kemampuan dan keterampilan siswanya dengan cara memberikan keterampilan dan pelatihan khusus yang disesuaikan dengan minat, bakat dan perolehan nilai yang ada didalam studinya. Sehingga, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di kabupaten Lumajang dapat dikatakan mampu bersaing dalam dunia kerja.

Kata kunci: Jangka Waktu Mendapatkan Kerja, *Explanatory Research*, Regresi Linier Berganda

*Factors Affecting The Periods To Get Vocational High School Graduates Working In  
Lumajang Districs, Counties Lumajang*

**Mochamad Sodik**

*Department of Development Economics, Faculty of Economics, University of Jember*

## **ABSTRACT**

*Job seekers located in Lumajang regency is still dominated by the graduations of high school, vocational school, and Bachelor for every year. The number of vocational school is still considered as one of the smallest graduates in the absorption of the job seekers. It is proportionally inverted to the curriculum in Vocational School regarded to the provision of vocational skill that is prepared well in the working world. This study attempts to investigate the factors impacting to a period of getting job gained by vocational school graduates in the Lumajang sub district, Lumajang regency. This type of research is explanatory research with multiple linear regression analysis. This study applies the independent variable namely the total of family's members, elderly income, and additional skills impacting to a period of getting job gained by Vocational School graduates. With regard to the findings, it is spurred to the Department of Education and Vocational School to socialize and provide an understanding in respect of the large number of members of the families of students who actually will be borne by the head of the families, the students are needed to be explained further in term of the importance of the finding job that has a decent income regarding to the income level of the parents who need to be helped, and to increase the students' capabilities and skills by providing skills and giving specialized training based on the students' interest, talents and the score in the study. Therefore, the graduates of Vocational School in Lumajang can be considered to be able to compete in the world of work.*

*Keyword: period of getting job gained, explanotary research, multiple linier regression analysis*

## RINGKASAN

Faktor Yang Mempengaruhi Jangka Waktu Mendapatkan Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang. Mochamad Sodik, 110810101151; 2015; 58 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Penelitian ini berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Jangka Waktu Mendapatkan Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang”. Penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi jangka waktu mendapatkan kerja lulusan sekolah menengah kejuruan di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang. Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang yang sudah bekerja di Kabupaten Lumajang. Metode sampling yang digunakan adalah sampel jenuh atau sensus dengan jumlah responden sebanyak 76 orang. Variabel digunakan yaitu sebanyak 4 variabel. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang; 2) Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang; 3) Keterampilan tambahan berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang; 4) Jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang.

**Kata kunci** : Jangka Waktu Mendapatkan Kerja, Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan Orang Tua Dan Keterampilan Tambahan

## PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya, karena tanpaNya tidak ada suatu hajatpun yang dapat terlaksana. Skripsi yang penulis ajukan merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang amat besar kepada ;

1. Bapak Dr. Mohammad Fathorozi, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Drs. P. Edi Suswandi, MP selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang perhatian dan sabar memberikan segenap waktu dan pemikiran, bimbingan, semangat, juga nasehat yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membimbing sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Teristimewa Bapak Anis (Alm) dan Ibu Asma (Alm) tersayang. Terima kasih teramat atas moril dan materiil, juga semangat, doa, nasehat, kasih sayang, dan juga perhatian.
6. Saudara-saudaraku yang rela memberi waktu untuk memberi dukungan moril dan materiil, do'a dan semangat.
7. Kawan-kawanku yang selalu memberi dukungan dan semangat, Andryan, Ayu, Daddy, Hari, Lucas, Meryn, Reggi, Shinta, Tria, Wanda, dan Yoga.
8. Kawan-kawan GMNI komisariat Ekonomi terimakasih telah memberi kesempatan untuk berproses dalam berideologi dan mengembangkan potensi diri serta organisasi.



9. Rekan atau kawanku seluruh IESP 2011 F.E. – UNEJ dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terimakasih untuk doa dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kesalahan dari pihak pribadi. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 2 Oktober 2015

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5



<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	6
2.1.1 Teori Ketenagakerjaan .....	6
2.1.2 Tenaga Kerja .....	6
2.1.3 Angkatan Kerja .....	7
2.1.4 Pasar Tenaga Kerja .....	7
2.1.5 Pengangguran .....	9
2.1.6 Pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap jangka waktu mendapatkan kerja .....	11
2.1.7 Pengaruh pendapatan orang tua terhadap jangka waktu mndapatkan kerja .....	12
2.1.8. Pengaruh keterampilan tambahan terhadap jangka waktu mendapatkan kerja .....	13
<b>2.2 Penelitian Sebelumnya</b> .....	14
<b>2.3 Kerangka Konseptual</b> .....	14
<b>2.4 Hipotesis</b> .....	16
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	17
<b>3.1 jenis penelitian</b> .....	17
<b>3.2 unit analisis</b> .....	17
<b>3.3. Populasi dan Sampel</b> .....	17
<b>3.4. Metode Pengambilan Data</b> .....	19
<b>3.5 Metode Analisis Data</b> .....	19
3.5.1 Analisis Deskriptif Statistik .....	19
3.5.2 Uji Normalitas .....	19
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	20

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	21
3.5.5 Uji Hipotesis.....	22
<b>3.6 Definisi Operasional .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>26</b>
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Lumajang .....	26
4.1.2 Analisis Deskriptif Statistik .....	27
4.1.3 Uji Normalitas .....	28
4.1.4 Analisis Data.....	29
4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik .....	29
4.1.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
4.1.4.3 Uji Hipotesis .....	34
4.1.4.4 Koefisien Determinasi.....	35
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>36</b>
4.2.1 Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Jangka Waktu Mendapatkan Kerja .....	36
4.2.2 Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Jangka Waktu Mendapatkan Kerja .....	37
4.2.3 Pengaruh Keterampilan Tambahan Terhadap Jangka Waktu Mendapatkan Kerja .....	38
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>40</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2012-2014.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....	14
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	29
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	31
Tabel 4.4 Hasil Regresi Linier Berganda .....	33

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1.1 : Data Pencari Kerja Dan Penyerapannya .....	3
Gambar 2.1 : Kseimbangan di Pasar Tenaga Kerja .....	9
Gambar 2.2 : Backward Bending Supply Curve.....	12
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	15
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	30
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedesitas.....	32

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
LAMPIRAN 1. KOESIUNER PENELITIAN .....	44
LAMPIRAN 2. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN .....	47
LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK .....	49
LAMPIRAN 4. HASIL UJI NORMALITAS DATA .....	50
LAMPIRAN 5. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA .....	51
LAMPIRAN 6. TABEL t .....	57
LAMPIRAN 7. TABEL F .....	58

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia yang memiliki predikat negara berkembang, tentunya memiliki permasalahan kependudukan misalnya pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. Pertumbuhan penduduk ini akan menimbulkan banyak hambatan dalam proses pembangunan negara. Karena pertumbuhan penduduk yang tinggi akan mempercepat jumlah tenaga kerja sedangkan kemampuan negara berkembang seperti Indonesia sulit untuk menciptakan banyak lapangan pekerjaan. Hal terkait yang menjadi masalah adalah jumlah penduduk angkatan kerja atau usia produktif (15 - 64 tahun) saat ini di Indonesia memang lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak usia 0 – 14 tahun dan orang tua usia 65 tahun keatas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada angka mencapai 70% dari seluruh jumlah penduduk Indonesia (BPS,2014).

Kondisi ketenagakerjaan negara berkembang termasuk di Indonesia memiliki tiga ciri, yaitu laju pertumbuhan angkatan kerja yang tinggi, tingkat pendidikan yang rendah, partipasi angkatan kerja tinggi tetapi rata-rata pendapatan pekerjaan rendah. Dengan kondisi ketenagakerjaan tersebut, bursa kerja di Indonesia bersifat dualistik, yakni sebagian besar berasal dari angkatan kerja yang bekerja pada lapangan kerja informal dan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan dan ketrampilan yang rendah (Ananta,1991:56).

Bila dilihat secara obyektif perbedaan yang sangat mencolok antara angkatan kerja negara berkembang, seperti Indonesia dengan negara maju yaitu, produktivitas angkatan kerja negara berkembang masih sangat rendah bila dibandingkan dengan negara maju. Kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan yang meliputi ketrampilan, pengetahuan dan etos kerja.

Permasalahan ketenagakerjaan diatas sebenarnya telah diantisipasi oleh pemerintah melalui program “SMK Bisa!” untuk menciptakan tenaga kerja siap pakai dengan memiliki ketrampilan yang berdaya saing tinggi. Kebijakan pemerintah



tersebut dilaksanakan pada tahun 2007 dan ditetapkan dalam komitmen rencana strategis (renstra) Departemen Pendidikan Nasional. Pada APBN 2007 pemerintah mengalokasikan Rp. 700.000.000.000,00 untuk membangun 350 SMK baru (Depdiknas,2007). Dampak yang terjadi dari program tersebut adalah merubah pandangan masyarakat untuk lebih memilih menempuh pendidikan menengah kejuruan. Hasilnya, perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengalami peningkatan dalam segi kuantitas.

Dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tahun 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Direktorat Pembinaan SMK, 2014). Hal tersebut, memberikan gambaran jika siswa-siswi SMK nantinya setelah lulus dapat menjadi pribadi yang mandiri dengan pendidikan dan ketrampilan yang berdaya saing tinggi dalam hal mencari pekerjaan ataupun membuka lapangan pekerjaan.

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012–2014 (persen)

Pendidikan Yang Ditamatkan	2012 <sup>†</sup>		2013*		2014**
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
SD Ke Bawah	3,59	3,55	3,51	3,44	3,69
SMP	7,76	7,75	8,17	7,59	7,44
SMA	10,41	9,63	9,39	9,72	9,10
SMK	9,50	9,92	7,76	11,21	7,21
Diploma I/II/III	7,45	6,19	5,67	5,95	5,87
Universitas	6,90	5,88	4,96	5,39	4,31

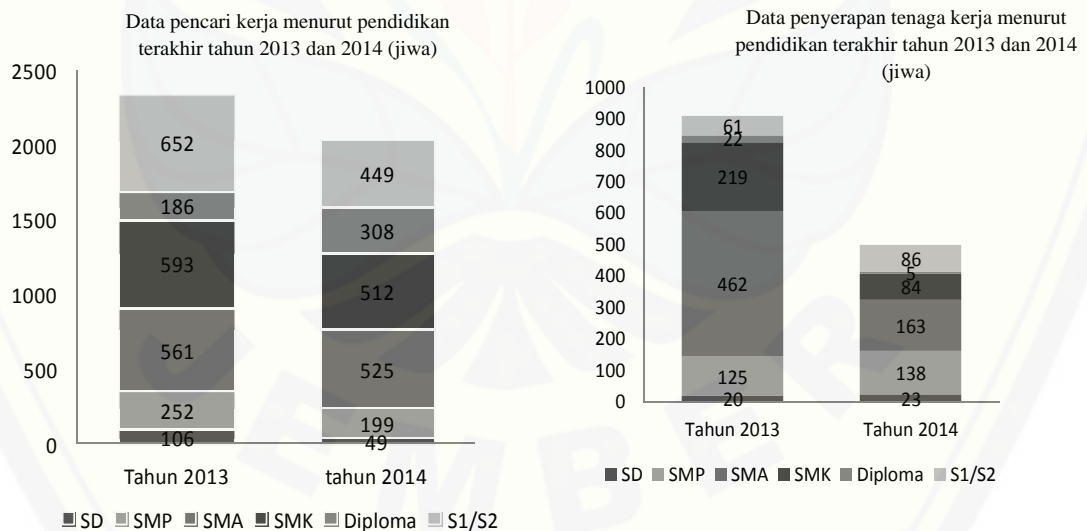
<sup>†</sup>) Februari 2012-Agustus 2013 merupakan hasil backcasting dari penimbang Proyeksi Penduduk yang digunakan pada Februari 2014

\*\*<sup>†</sup>) Estimasi ketenagakerjaan Februari 2014 menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS), 2014*

Dari data tersebut, persentase pengangguran pada Februari 2014 mencapai 7,2 juta orang, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung menurun, dimana TPT Februari 2014 sebesar 5,70 persen turun dari TPT Agustus 2013 sebesar 6,17 persen dan TPT Februari 2013 sebesar 5,82 persen. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menjadi pengangguran pada tahun 2014 dapat dikatakan masih cukup tinggi dengan presentase 7,21%, ini membuktikan jika setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan masih kesulitan dalam mencari pekerjaan maupun membuka lapangan pekerjaan. Hal tersebut menjadi evaluasi yang cukup penting bagi pemerintah dan juga tenaga pengajar di sekolah Menengah Kejuruan untuk meningkatkan secara berlanjut tentang peningkatan kualitas pendidikan dan ketrampilan di Sekolah Menengah Kejuruan agar lulusannya dapat lebih bersaing di dunia kerja.

Di kabupaten Lumajang lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan juga mengalami hal yang sama dengan data sebagai berikut:



Gambar 1.1 : Sumber Disnakertrans Kabupaten Lumajang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam beberapa tahun terakhir dianggap sebagai tempat pencetak tenaga kerja yang terampil dan siap kerja, terlebih dengan promosi pemerintah tentang keunggulan dari SMK. Dengan begitu lulusan SMK diharapkan dapat menekan angka pengangguran dan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang mengalami pertumbuhan jumlah SMK, dari data terakhir berjumlah 4 (empat) sekolah baik swasta maupun negeri. Tetapi pada kenyataannya masih banyak terdapat kesulitan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kabupaten Lumajang memperoleh pekerjaan. Dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa jumlah pencari kerja pada lulusan SMK pada tahun 2013 sebanyak 593 jiwa dan penyerapannya hanya 219 jiwa, dan di tahun 2014 pencari kerja lulusan SMK berjumlah 512 jiwa dan penyerapannya hanya berjumlah 84 jiwa. Jika dibandingkan dengan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2013 pencari kerja berjumlah 561 jiwa dan penyerapannya 462 jiwa, dan pada tahun 2014 pencari kerja lulusan SMA berjumlah 525 jiwa dan penyerapannya berjumlah 163 jiwa. Dari data tersebut memang dapat dikatakan lulusan SMK di kabupaten Lumajang masih belum menjamin mudah dalam mencari pekerjaan meskipun selama menempuh pendidikan kejuruan mendapatkan keterampilan khusus yang siap dalam menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik pada fokus penelitian **“Faktor Yang Mempengaruhi Jangka Waktu Mendapatkan Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang?

2. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang?
3. Bagaimana pengaruh ketrampilan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk ;

1. Mengetahui besarnya pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang.
2. Mengetahui besarnya pengaruh pendapatan orang tua terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang.
3. Mengetahui besarnya pengaruh ketrampilan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

- a. Sebagai informasi dan bahan rujukan bagi Sekolah Menengah Kejuruan, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi serta Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang
- b. Sebagai bahan rujukan atau referensi terhadap penelitian berikutnya.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Ketenagakerjaan

Teori ketenagakerjaan yang dikemukakan oleh Jhon Fei dan Gustav Ranis dalam Budiman (2000) adalah permasalahan yang dialami oleh negara terbelakang atau miskin dan negara berkembang adalah relatif sama, yang meliputi:

- a. Kelebihan Buruh
- b. Sumber Daya belum terolah
- c. Sebagian penduduknya bergerak di sektor pertanian
- d. Banyak pengangguran
- e. Tingkat pertumbuhan penduduk tinggi

Pendapat lain dikemukakan oleh Mulyadi (2003:56), yang menyatakan bahwa permasalahan dalam ketenagakerjaan yang muncul karena ketidakseimbangan antara permintaan tenaga kerja (*demand labour*) dan penawaran tenaga kerja (*supply labour*). Negara berkembang umumnya terdapat kelebihan buruh dan dianggap menjadi suatu masalah dalam negara tersebut. Namun, teori Lewis memberikan pendapat berbeda dalam menanggapi kelebihan tenaga kerja atau angkatan kerja yang tidak tertampung dalam pasar tenaga kerja, yang menyatakan bahwa kelebihan tenaga kerja atau angkatan kerja merupakan kesempatan bagi negara yang dapat memberikan andil terhadap pertumbuhan output dan penyedia pekerja di sektor lain. Artinya, pengelolaan kelebihan sumber daya manusia secara baik akan sangat menguntungkan bagi negara tersebut, namun jika tidak dapat memanfaatkan hal tersebut timbulah permasalahan banyaknya pengangguran.

#### 2.1.2 Tenaga Kerja

Menurut Prijono Tjiptoherijanto (1996:4), menyatakan bahwa tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja (15 tahun ke atas) atau 15-64 tahun, dapat dikatakan



bahwa tenaga kerja adalah penduduk yang secara potensial bisa bekerja. Dengan kata lain tenaga kerja adalah jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang-barang dan jasa-jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Sedangkan pendapat lain tentang pengertian tenaga kerja atau *Man Power* dikemukakan oleh Suroto (1992:16-17), yang menyatakan tenaga kerja adalah kemampuan manusia untuk mengeluarkan usaha tiap satuan waktu guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

### 2.1.3 Angkatan Kerja

Prijono Tjiptoherijanto (1996:37) berpendapat bahwa angkatan kerja (*labour force*) adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas), yang bekerja atau punya pekerjaan, sementara tidak bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan menurut Suparmoko (1995:67) angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja namun siap untuk bekerja atau sedang mencari pekerjaan pada tingkat upah yang berlaku. Kemudian penduduk yang bekerja adalah mereka yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memperoleh penghasilan baik bekerja separuh penuh maupun tidak bekerja penuh.

### 2.1.4 Pasar Tenaga Kerja

Pasar tenaga kerja adalah seluruh aktifitas dari pelaku-pelaku yang mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja. Pelaku-pelaku tersebut terdiri dari:

- a. Pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja.
- b. Pencari kerja.
- c. Perantara atau pihak ketiga yang memberikan kemudahan bagi pengusaha dan pencari kerja untuk saling berhubungan.

Fungsi perantara tersebut dapat dilakukan oleh instansi pemerintah, konsultan atau pihak swasta. Pengusaha yang sedang mencari pekerja dapat melalui *event*



pencari kerja yang diadakan oleh pemerintah ataupun para pihak swasta (Simanjuntak, 1998:86). Pasar tenaga kerja dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pasar tenaga kerja terdidik dan pasar tenaga kerja tidak terdidik. Simanjuntak (1998:87) membedakan beberapa hal mengenai kedua pasar tenaga kerja tersebut dalam. Pertama, tenaga terdidik umumnya mempunyai produktivitas kerja lebih tinggi daripada yang tidak terdidik. Produktivitas pekerja pada dasarnya tercermin dalam tingkat upah dan penghasilan pekerja, yaitu berbanding lurus dengan tingkat pendidikannya. Kedua, dari segi waktu, penawaran tenaga kerja terdidik haruslah melalui proses pendidikan dan pelatihan, oleh karena itu elastisitas penawaran tenaga kerja terdidik biasanya lebih kecil daripada elastisitas penawaran tenaga kerja tidak terdidik. Ketiga, dalam proses pengisian lowongan, pengusaha memerlukan lebih banyak waktu untuk menyeleksi tenaga kerja terdidik daripada tenaga kerja tidak terdidik.

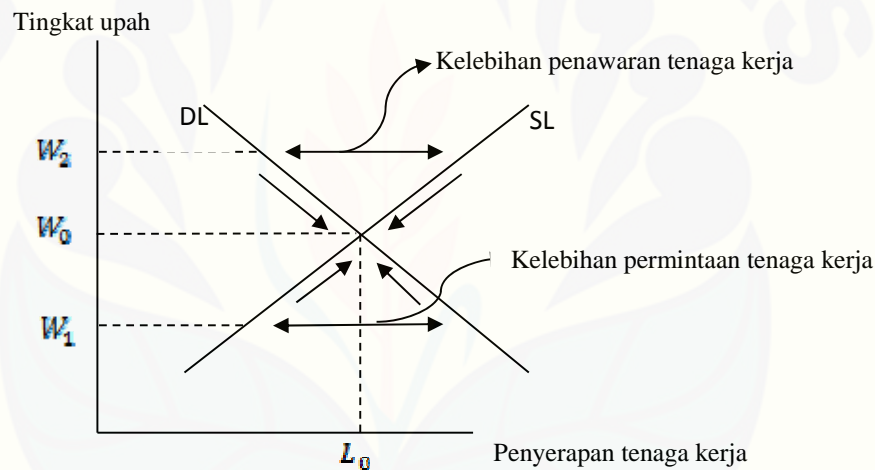
Penawaran tenaga kerja merupakan suatu hubungan antara tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja. Begitu juga dengan permintaan tenaga kerja yang merupakan suatu hubungan antara upah dan jumlah tenaga kerja. motif perusahaan mempekerjakan seseorang adalah untuk membantu memproduksi barang atau jasa yang akan dijual kepada konsumennya. Besaran permintaan perusahaan terhadap tenaga kerja tergantung pada besaran permintaan masyarakat terhadap barang yang diproduksi perusahaan itu. Oleh karena itu, permintaan terhadap tenaga kerja merupakan permintaan turunan (*derived demand*).

Penentuan permintaan tenaga kerja dapat diturunkan dari fungsi produksi yang merupakan fungsi dari tenaga kerja (L) dan modal (K), sebagai berikut:

$$TP = f(L,K)$$

Keseimbangan pasar tenaga kerja merupakan suatu posisi tertentu yang terbentuk oleh adanya interaksi permintaan dan penawaran tenaga kerja. Keseimbangan di pasar tenaga kerja tercapai pada saat jumlah tenaga kerja yang ditawarkan oleh individu (di pasar tenaga kerja, SL) sama besarnya dengan yang

diminta (DL) oleh perusahaan, yaitu pada tingkat upah ekuilibrium ( $W_0$ ). Pada tingkat upah yang lebih tinggi ( $W_2$ ) penawaran tenaga kerja melebihi kuantitas penawaran yang ada, sehingga terjadi persaingan di antara perusahaan atau perusahaan dalam memperebutkan tenaga kerja. Hal tersebut, akan mendorong kenaikan tingkat upah mendekati atau tepat ke titik ekuilibrium. Pada titik  $W_0$  jumlah kesempatan kerja yang diukur pada sumbu horizontal adalah sebesar  $L_0$ . Secara definitif, pada titik  $L_0$  inilah tercipta kesempatan kerja atau penyerapan tenaga kerja secara penuh (*full employment*). Artinya pada tingkat upah ekuilibrium tersebut semua orang yang menginginkan pekerjaan akan memperoleh pekerjaan, atau dengan kata lain sama sekali tidak akan terdapat pengangguran, kecuali pengangguran secara sukarela.



Gambar 2.1 Keseimbangan di Pasar Tenaga Kerja

### 2.1.5 Pengangguran

Pengangguran adalah seseorang yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau yang pernah bekerja. ILO (*International Labour Organization*) menyatakan bahwa pengangguran adalah mereka yang bekerja kurang dari satu jam per minggu (Tjiptoherijanto, 1996:5). Pengangguran juga merupakan istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang menari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau orang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang mampu menyerapnya. Pengangguran dapat menjadi masalah dalam perekonomian karena mempengaruhi berkurangnya produktivitas dan pendapatan masyarakat sehingga timbul kemiskinan dan masalah sosial lain.

Sesuai dengan ditetapkannya wajib belajar dua belas (12) tahun serta akses pendidikan juga dipermudah oleh pemerintah, maka akan terjadi perubahan dalam angkatan kerja, yakni yang semula banyak dari tamatan SD dan SMP kini mulai penurunan, dan angkatan kerja tamatan SMA/SMK ke atas mengalami peningkatan (Kemenakertrans,2013). Namun, upaya yang dilakukan untuk memperluas fasilitas pendidikan di negara-negara berkembang guna pencapaian pemerataan hasil-hasil pendidikan ternyata tidak diiringi dengan peningkatan kualitas tamatannya. Efek ganda dari dilema tersebut adalah semakin banyaknya pencari kerja berusia muda dan berpendidikan (Elfindri dan Bachtiar, 2004). Hal tersebut dapat diartikan pengangguran terdidik semakin meningkat di negara berkembang termasuk Indonesia.

Menurut BPS (2012), bahwa pengangguran terdidik merupakan jumlah pencari kerja yang berpendidikan SMA ke atas (sebagai kelompok terdidik). Menurut Bloom dan Sevilla (2003) pengangguran terdidik di negara berkembang merupakan konsekuensi dari beroperannya faktor penawaran (*supply factors*). Penyebab utama terjadinya pengangguran terdidik adalah kurang selarasnya perencanaan pembangunan pendidikan dan perkembangan lapangan pekerjaan.

Ada faktor lain yang menyebabkan besarnya angka pengangguran terdidik, yakni preferensi atau pemelihan jenis pekerjaan yang diminati, dan kurang sesuaiya kualifikasi angkatan kerja terdidik dengan kebutuhan penyedia lapangan pekerjaan. Dampak yang terjadi dari besarnya angka pengangguran terdidik, yaitu: (1) timbulnya masalah sosial akibat pengangguran, (2) pemborosan sumber daya pendidikan, (3) menurunnya penghargaan dan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan. Pengangguran terdidik harus dikurangi dari dua sisi, yaitu pendidikan dan

ketenagakerjaan. Terutama di sisi pendidikan yang harus dapat menghasilkan output lulusan yang siap diserap oleh pasar kerja, artinya pendidikan berkualitas yang berorientasi pada pasar kerja menjadi mutlak (Setyaningsih,2008).

## 2.1.6 Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Jangka Waktu Mendapatkan Kerja

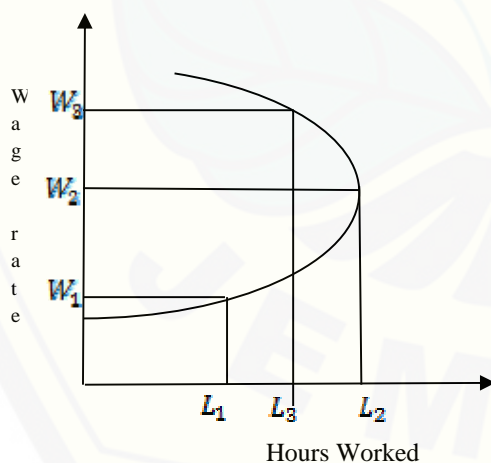
Suatu keluarga yang memiliki pendapatan rendah akan cenderung mengerahkan semua anggota keluarga yang mampu bekerja masuk dalam pasar kerja, hal tersebut dikaitkan dengan biaya hidup. Keluarga yang berpenghasilan rendah akan menghadapi berbagai masalah dengan tingginya biaya hidup. Untuk mampu mencukupi biaya hidup, pendidikan anggota keluarga kurang begitu diperhatikan dan lebih didorong untuk bekerja, curahan jam kerja pun juga mengalami peningkatan (Suroto, 1992:1830).

Banyaknya anggota keluarga yang terjun ke pasar tenaga kerja merupakan keputusan yang diambil keluarga untuk menambah pendapatan keluarga. Kenyataan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari bahwa keputusan mengenai situasi seseorang harus bekerja dan berapa lama dalam seminggu ia bekerja bukanlah semata-mata ditetapkan oleh pribadi seseorang tetapi bersama-sama oleh semua anggota keluarga. Dalam mengambil suatu keputusan, seseorang biasanya mempertimbangkan kemungkinan keputusan yang diambil oleh anggota keluarga lain dalam keluarga, sehingga keputusan yang diambil dapat menentukan lama waktu seseorang harus bekerja tergantung pada jumlah anggota keluarga yang terjun ke pasar tenaga kerja (Simanjuntak, 1998:45). Maka semakin banyak jumlah keluarga, semakin tinggi pula kebutuhan hidup, dan keadaan ini membuat anggota keluarga lain akan lebih termotivasi untuk mencari pekerjaan demi mencukupi kebutuhan keluarganya, dan sebaliknya jika jumlah keluarga lebih sedikit maka motivasi untuk mencari pekerjaan lebih kecil karena kebutuhan keluarga lebih sedikit.



### 2.1.7 Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Jangka Waktu Mendapatkan Kerja

Pengaruh pendapatan orang tua terhadap jangka waktu mendapatkan kerja adalah penghasilan orang tua yang berbentuk uang maupun dalam bentuk lain yang dapat diuangkan dari hasil usaha yang dilakukan oleh anggota keluarga. Pendapatan orang tua dapat mempengaruhi partisipasi kerja atau alokasi kerja dari seseorang. Semakin tinggi pendapatan yang diterima maka pencurahan jam yang digunakan atau dilakukan juga semakin banyak, akan tetapi adakalanya semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka semakin rendah curahan jam kerja karena keinginan untuk menikmati waktu luang atau senggang semakin tinggi. Hal tersebut juga mempengaruhi anggota keluarga lain yang menganggur, mereka akan lebih santai untuk mencari pekerjaan (Simanjuntak, 1998:64). Hal tersebut dinyatakan oleh Keynes dalam kurva penawaran yang membelok (*Backward Bending Supply*). Misal, penawaran faktor produksi tenaga kerja, setelah tingkat upah tertentu, penawaran tenaga kerja justru menurun bila upah naik lagi, karena orang lebih suka menikmati waktunya untuk tujuan lain atau dengan kata lain menikmati waktu luang (*leisure*).



Gambar 2.2 Backward bending supply curve

Dari gambar diatas dijelaskan jika pendapatan upah (*wage*) seseorang bertambah dari  $W_1$  ke  $W_2$  maka mereka akan menambah jam kerja (*hours worked*)



mereka dari  $L_1$  ke  $L_2$ . Jadi jika upah bertambah maka akan menambah pula jam kerja, namun jika upah bertambah dari  $W_2$  ke  $W_3$ , maka jam kerja akan berubah dari  $L_2$  ke  $L_3$ , artinya setelah tingkat upah tertentu jam kerja akan turun karena orang lebih menikmati waktunya untuk tujuan-tujuan lain.

#### 2.1.8 Pengaruh Keterampilan Tambahan Terhadap Jangka Waktu Mendapatkan Kerja

Jurnal analisis keuntungan mengikuti pelatihan kejuruan sebelum bekerja karya Ali (2000), menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan tambahan yang diikuti oleh lulusan SMU dalam pelatihan kejuruan sebelum bekerja berdampak positif terhadap produktivitas, kemudahan mencari kerja, dan pendapatan lulusan SMU. Menurut Asmawati (2002) dalam jurnal penelitiannya, berpendapat bahwa responden yang memiliki kemampuan tambahan lebih singkat dalam mencari kerja dibandingkan responden yang tidak memiliki keterampilan tambahan. Dari kedua jurnal penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya keterampilan akan mempermudah tenaga kerja terdidik memperoleh pekerjaan.

Keterampilan dalam kompetensi kerja memang sangat penting dan dibutuhkan bagi pencari kerja. Siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dituntut untuk mempunyai *skill* yang diperlukan dalam suatu pekerjaan baik berupa *hard skill* maupun *soft skill*. Saat ini *stakeholder* lebih cenderung melihat calon pekerja dari *soft skill* tanpa mengesampingkan *hard skill* yang merupakan kemampuan bersifat keterampilan. Perlu diperhatikan, bahwa saat ini masih sedikit siswa SMK yang mempunyai kesiapan kerja dan belum mengetahui yang sebenarnya dibutuhkan oleh *stakeholder*, sehingga saat lulus siswa SMK akan kesulitan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut dikarenakan kurang informasi yang diperoleh siswa SMK tentang dunia kerja yang sesungguhnya (Nugroho, 2008).

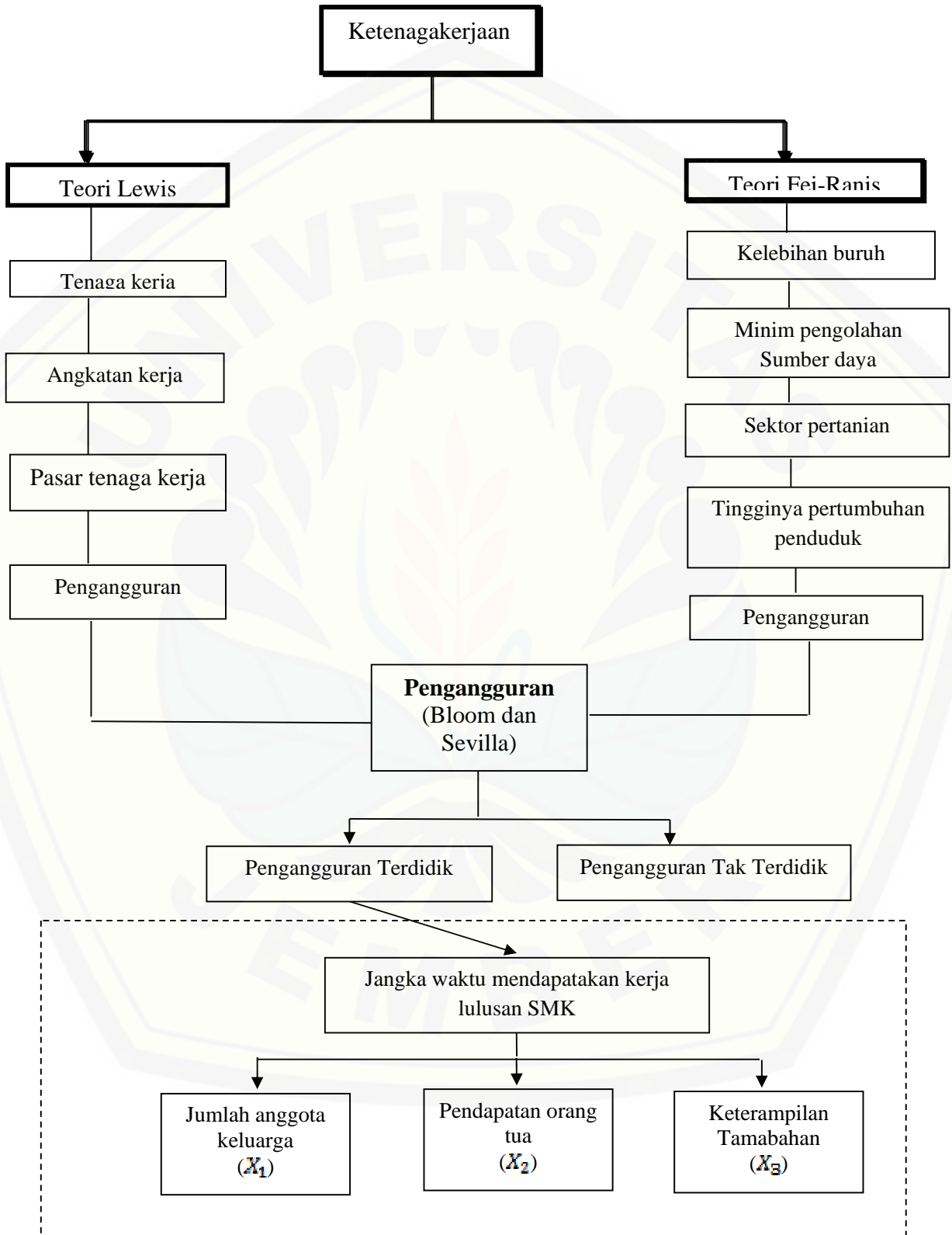
## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Ringkasan penelitian sebelumnya

Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
Mohamad Rofik (2003)	.Analisis faktor yang mempengaruhi lama mencari kerja alumni fakultas ekonomi Universitas Jember	Regresi Linier Berganda	Variabel umur,pendapatan keluarga,jumlah anggota keluarga dan keterampilan berpengaruh signifikan. Tetapi variabel jenis kelamin berpengaruh negative dan tidak signifikan
Juni Qori Umami Ridho (2010)	Faktor yang mempengaruhi masa tunggu pengangguran terdidik di kecamatan Sumbersari kabupaten Jember.	Analisis Jalur	Variabel sumber informasi, pendapatan orang tua, dan kemampuan mengakses sumber informasi berpengaruh signifikan terhadap masa tunggu pengangguran terdidik
Lilik Megawati (2012)	Faktor yang mempengaruhi jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di kabupaten Klaten	Regresi linier berganda	Pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan keterampilan tambahan berpengaruh nyata terhadap masa tunggu responden pencari kerja.

## 2.3 Kerangka Konseptual

Dalam teori ketenagakerjaan yang dikemukakan oleh Lewis dan juga Fei-Ranis yang memiliki persamaan pembahasan yakni mengenai pengangguran sebagai masalah ketenagakerjaan. Dan menurut Bloom dan Sevilla Pengangguran terbagi 2 yakni terdidik dan tidak terdidik. Penelitian ini berfokus pada pengangguran terdidik yang disebabkan oleh jangka waktu mendapatkan kerja lulusan SMK Kecamatan Lumajang di Kabupaten Lumajang . Berdasarkan pembahasan tersebut penulis menentukan 3 variabel bebas (jumlah keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan, yang telah terangkum dalam gambar kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka konseptual

#### **2. 4 Hipotesis**

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya mengenai jangka waktu seseorang mendapatkan pekerjaan, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis bahwa:

- a. Diduga jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap jangka waktu seseorang untuk mendapatkan pekerjaan.
- b. Diduga pendapatan orang tua berpengaruh terhadap jangka waktu seseorang untuk mendapatkan pekerjaan.
- c. Diduga keterampilan tamabahan berpengaruh terhadap jangka waktu seseorang untuk mendapatkan pekerjaan.

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah metode atau cara menemukan kembali kebenaran yang dilakukan secara sistematis, hati-hati, dan kritis. Agar penelitian punya nuansa ilmiah maka peneliti tersebut seyogyanya menggunakan kaidah-kaidah dalam metodologi penelitian. Adapun kaidah-kaidah tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explonatory research*, yaitu jenis penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, 1989:5). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antar variabel-variabel yang dianggap mempengaruhi jangka waktu lulusan SMK di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang mendapatkan kerja.

#### 3.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah lulusan SMK di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang yang meliputi jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua dan keterampilan tambahan yang mempengaruhi jangka waktu mendapatkan kerja di kabupaten Lumajang. Lulusan SMK yang dimaksud adalah yang meliputi SMKN 1 Lumajang, SMKN 2 Lumajang, SMK PGRI Lumajang, dan SMK 01 YP 17 Lumajang. Keempat lulusan SMK tersebut diambil dikarenakan dari setiap sekolah menengah kejuruan tersebut masing-masing memiliki spesialisasi keahlian yang berbeda-beda.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Lincoln Arsyad dan Soeratno (2003:109) populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan negeri maupun swasta tahun angkatan lulus



2013 di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang meliputi SMKN 1 Lumajang, SMKN 2 Lumajang, SMK PGRI Lumajang, SMK 01 YP 17 Lumajang, yang mendapatkan pekerjaan di Lumajang berjumlah 378 orang. Variabel dependent penelitian ini adalah jangka waktu mendapatkan kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan variabel independennya adalah jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua dan keterampilan tambahan.

Sampel adalah bagian yang menjadi obyek sesungguhnya dari penelitian tersebut, sampel dikatakan representatif yang mampu mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi, dan yang disebut sampling adalah proses pemilihan beberapa sampel/obyek dari keseluruhan obyek-obyek/populasi yang akan diteliti sifat-sifatnya (Arsyad dan Soeratno, 2003:109). Adapun teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik proporsional random sampling. Menurut Sutrisno Hadi (1996:223) alasan penulis menggunakan random sampling ini adalah memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Selain hal tersebut, Sutrisno Hadi (1996:223) juga mengatakan suatu cara disebut random apabila peneliti tidak memilih-milih individu yang akan ditugaskan untuk menjadi sampel penelitian.

Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendapat dari Arikunto (1992:56) yang menyatakan bahwa bila obyek kurang dari seratus, lebih baik diambil semua selanjutnya jika jumlah obyek besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Jadi sampel penelitian ini diambil 20% dari populasi sebesar 378 orang yakni 76 orang. Jumlah tersebut sudah dianggap cukup mewakili populasi yang ada. Menurut Supranoto (1993:112) jumlah sampel  $\leq 30$  adalah sampel kecil. Sehubungan dengan sampel tersebut menurut Lincoln Arsyad dan Soeratno (2003:105-106) mengatakan bahwa dalam penentuan sampel tidak ada aturan yang tegas mengenai jumlah sampel yang harus diambil dari populasi yang tersedia, sampel kecil ataupun sampel besar tidak dapat dibandingkan melalui besarnya jumlah sampel, namun tergantung dari kokonya dasar-dasar teori, oleh rancangan penelitiannya serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.

### 3.4 Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder sebagai data pendukung. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai data primer dengan cara *interview* atau wawancara, adalah cara pengumpulan atau pengambilan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung pada obyek dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket/kuesioner) yang telah disediakan dengan responden siswa SMK lulusan 2013 dan 2014 dengan berbagai jurusan yang bekerja di Kabupaten Lumajang.
- b. Data sekunder atau data pengkap data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan tidak langsung melainkan data yang diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni berupa dokumen-dokumen dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Badan Pusat Statistik kabupaten Lumajang yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12).

#### 3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap

variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Prayitno, 2010:71). Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah;

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*). Metode ini mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili variasi minimum, konstanta, dan efisien. Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain : model berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas Model

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan, 2013:56). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang

diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). Latan (2013:61), menyatakan bahwa indikasi multikolinearitas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:66). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variabel* (variabel bebas) dan variabel yang mempengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010:61).

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah keluarga, pendapatan keluarga, dan adanya keterampilan tambahan terhadap



jangka waktu mendapatkan kerja lulusan SMK di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang adalah analisis regresi linier berganda, dengan persamaan:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$Y$  : jangka waktu mendapatkan kerja lulusan SMK di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang,

$b_0$ : jangka waktu mendapatkan kerja pada saat jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, keterampilan tambahan sama dengan nol,

$b_1$ : koefisien dari jumlah anggota keluarga,

$b_2$ : koefisien dari pendapatan orang tua,

$b_3$ : koefisien dari keterampilan tambahan

$X_1$ : jumlah anggota keluarga,

$X_2$ : pendapatan keluarga,

$X_3$ : keterampilan tambahan,

$e$  : variabel pengganggu.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

a. Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara variabel pengaruh jumlah keluarga, pendapatan keluarga, dan adanya keterampilan tambahan terhadap jangka waktu mendapatkan kerja lulusan SMK di kecamatan Lumajang. Rumusnya adalah (Prayitno, 2010:68) ;

$$t = \frac{bt}{Se(bt)}$$



Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

bi = koefisien regresi

Se (bi) = *standard error* dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis uji t ;

1) Ho : bi = 0, i = 1, 2, 3

Ho diterima dan Ha ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

2) Ha : bi ≠ 0, i = 1, 2, 3

Ho ditolak dan Ha diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significane* 5% (Uji 2 sisi, 5% : 2 = 2,5% atau 0,025)

4) Pengambilan keputusan ;

a) jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  : Ho diterima, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat;

b) jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  : Ho ditolak, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (serentak) terhadap variabel terikat (Prayitno, 2010:67). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, secara simultan terhadap variabel Y. Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

$n$  = banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F ;

1)  $H_0 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y)

2)  $H_a : b_1, b_2, b_3 = 0$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significance* 5%

4) Pengambilan keputusan ;

a) jika  $F_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  :  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat;

b) jika  $F_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  :  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

c. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Prayitno, 2010:66).

$$R^2 = \frac{\sum Y (b^1 \sum X_1 Y + b^2 \sum X_2 Y + b^3 \sum X_3 Y + b^4 \sum X_4 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi berganda

Y = Variabel terikat (*dependent*)

X = Variabel bebas (*Independent*)

b = Koefisien regresi linier

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Agar terhindar dari meluasnya cakupan permasalahan dan pengertian yang tidak tepat, maka batasan pengertian variabel adalah sebagai berikut:

- a. Jangka waktu mendapatkan kerja lulusan SMK (Y) adalah lamanya lulusan SMK di kecamatan Lumajang, kabupaten Lumajang tahun lulus 2013 dan 2014 dalam menunggu mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus dari SMK yang dihitung dengan bulan.
- b. Jumlah anggota keluarga ( $X_1$ ) adalah keseluruhan anggota keluarga baik kandung maupun bukan kandung yang tinggal dalam satu rumah dalam satu keluarga yang diukur dengan satuan orang.
- c. Pendapatan orang tua ( $X_2$ ) adalah penghasilan yang diperoleh ayah atau ibu dalam satu periode tertentu dalam satu keluarga yang diukur dalam satuan juta rupiah per bulan.
- d. Keterampilan tambahan ( $X_3$ ) adalah pendidikan yang dimiliki yang pernah ditempuh baik formal maupun informal, pengukuran dengan menggunakan skala likert yang meliputi, bahasa asing, kemampuan berwirausaha dan *public relation*.
  - Memiliki 3 ketrampilan skor 3
  - Memiliki 2 ketrampilan skor 2
  - Memiliki 1 ketremampilan skor 1
  - Tidak memiliki keterampilan skor 0

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Lumajang

##### A. Profil Kabupaten Lumajang

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Timur. Lebih tepatnya, letak geografis kabupaten Lumajang adalah antara  $112^{\circ} 50'$  -  $113^{\circ} 22'$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 52'$  -  $8^{\circ} 23'$  Lintang Selatan. Kabupaten Lumajang memiliki batas-batas administrasi, yakni di sebelah utara terdapat kabupaten Probolinggo, di sebelah barat kabupaten Malang, di sebelah selatan Samudra Hindia dan di sebelah timur kabupaten Jember. Jumlah penduduk di tahun 2013 sebanyak 1.086.669 jiwa yang tersebar di 21 kecamatan dengan luas wilayah 1790,90 Km<sup>2</sup> dan tingkat kepadatan penduduk rata-rata adalah 695 jiwa/Km<sup>2</sup>.

##### B. Profil Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang.

Kecamatan Lumajang sebagai ibukota kabupaten Lumajang tentunya memiliki perkembangan bidang pendidikan lebih cepat dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang terdapat di Kabupaten Lumajang. Fasilitas pendukung seperti sekolah cukup memadai mulai Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Adapun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdapat di Kecamatan Lumajang berjumlah 4 (empat) yaitu SMKN 1 Lumajang, SMKN 2 Lumajang, SMK PGRI Lumajang dan SMK 01 YP 17 Lumajang. Ke empat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tersebut memiliki keunggulan jurusan yang berbeda antar Sekolah Kejuruan satu dengan yang lainnya.

SMKN 1 Lumajang yang merupakan Sekolah Kejuruan tertua di Kabupaten Lumajang dan berada pada lingkungan kompleks Sekolah Unggulan Terpadu (SUT) bersama SDN Tompokersan 3, SMPN 1 Lumajang, dan SMAN 2 Lumajang. SMKN

1 Lumajang memiliki beberapa jurusan unggulan yakni persiapan grafika, produksi grafika, kimia industri, teknik komputer dan jaringan, multi media, administrasi perkantoran, akuntansi, dan pemasaran. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini mengalami peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya yang cukup signifikan dan tentu juga mengalami peningkatan fasilitas penunjang seperti gedung kelas baru dan peralatan praktek yang canggih dengan jumlah yang sangat memadai ([www.smkn1lmj.sch.id](http://www.smkn1lmj.sch.id)).

Selain SMKN 1 Lumajang juga terdapat SMKN 2 Lumajang yang terletak di kawasan hutan kota yang memiliki karakteristik dan jurusan unggulan yang berbeda dengan menerapkan, memelihara, serta mengembangkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam kegiatan operasionalnya. Adapaun jurusan yang terdapat di SMKN 2 Lumajang yakni akomodasi perhotelan, tata boga, kecantikan kulit, kecantikan rambut, dan busana butik ([www.smkn2lumajang.sch.id](http://www.smkn2lumajang.sch.id)).

Tidak hanya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang terdapat di kecamatan Lumajang tetapi juga terdapat Sekolah Menengah Kejuruan Swasta, yakni SMK PGRI Lumajang dan SMK 01 YP 17 Lumajang. SMK PGRI 1 Lumajang yang lebih mengunggulkan sebagai sekolah manajemen bisnis memiliki beberapa jurusan yakni perbankan, akuntansi, multimedia, pemasaran, dan administrasi perkantoran([smkpgri-lmj.blogspot.co.id](http://smkpgri-lmj.blogspot.co.id)). Sedangkan SMK 01 YP 17 yang merupakan sekolah teknik kejuruan tertua di kabupaten Lumajang memiliki jurusan unggulan yakni teknik gambar bangunan, teknik instalasi tenaga listrik, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, dan teknik audio-video ([datapokok.ditpsmk.net](http://datapokok.ditpsmk.net)).

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12). Adapun hasil uji Analisis Deskriptif Statistik ;



Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean
Jumlah anggota keluarga ( $X_1$ )	76	2	5	3.87
Pendapatan orang tua ( $X_2$ )	76	1100000	1950000	1.360.000
Keterampilan tambahan ( $X_3$ )	76	1	2	1.16
Jangka waktu mendapatkan pekerjaan (Y)	76	2	7	3.93

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.1, berkaitan dengan analisis deskriptif statistik dapat dilihat bahwa dengan jumlah data sebanyak 76, variabel jangka waktu mendapatkan pekerjaan (Y) mempunyai rata-rata sebesar 4 bulan, dengan nilai minimal 2 bulan dan maksimal 7 bulan. Variabel jumlah anggota keluarga ( $X_1$ ) mempunyai rata-rata 4 orang anggota keluarga, dengan nilai minimal 2 orang anggota keluarga dan maksimal 5 orang anggota keluarga. Variabel pendapatan orang tua ( $X_2$ ) mempunyai rata-rata sebesar RRp. 1.360.000, dengan nilai minimal Rp. 1.100.000 dan maksimal Rp. 1.950.000. Variabel keterampilan tambahan ( $X_3$ ) mempunyai rata-rata sebesar 1,16 atau memiliki keterampilan, dengan nilai minimal 1 skor keterampilan dan maksimal 2 skor keterampilan.

#### 4.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5% (Prayitno, 2010:71). Adapun hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut ;

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

<i>Test of Normality</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			Keterangan
	Sig.		<i>Cutt off</i>	
Jumlah anggota keluarga (X <sub>1</sub> )	0,216	>	0,05	Normal
Pendapatan orang tua (X <sub>2</sub> )	0,186	>	0,05	Normal
Keterampilan tambahan (X <sub>3</sub> )	0,093	>	0,05	Normal
Jangka waktu mendapatkan pekerjaan (Y)	0,109	>	0,05	Normal

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.1.4 Analisis Data

##### 4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik

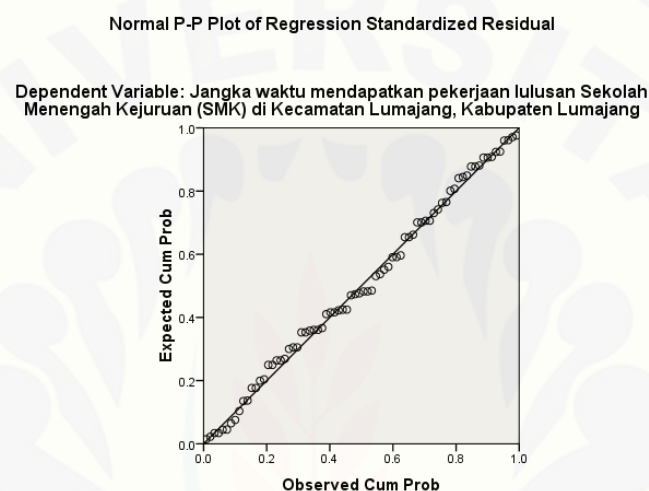
Setelah memperoleh model, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menguji apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) (Gujarati dalam Latan, 2013:14). Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain yaitu : data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, dan tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan pada model regresi linear berganda yang dijelaskan sebagai berikut ;

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan, 2013:42). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil pengujian disajikan pada Gambar 4.1, sebagai berikut ;



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Asumsi multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear dalam variabel independen dalam model. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Latan (2013:61), menyatakan bahwa indikasi multikolinieritas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan

multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Berikut ini disajikan hasil uji multikolinieritas ;

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

<i>Test of Multikolinierity</i>	VIF		<i>Cutt off</i>	Keterangan
Jumlah anggota keluarga (X <sub>1</sub> )	1,031	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendapatan orang tua (X <sub>2</sub> )	1,030	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Keterampilan tambahan (X <sub>3</sub> )	1,024	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Lampiran 5

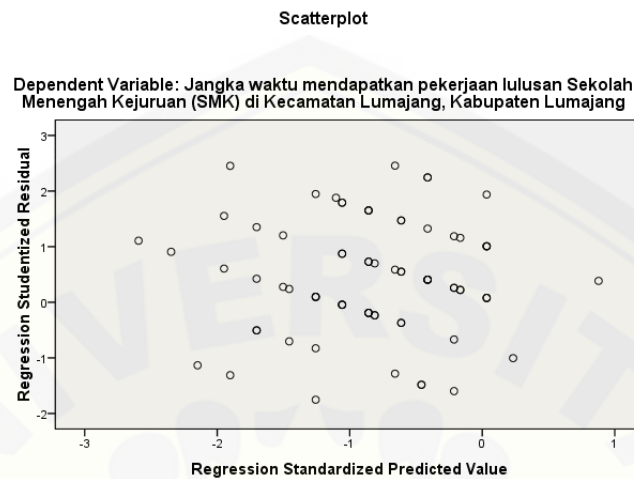
Tabel 4.3, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independen* karena menunjukkan nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:39). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil pengujian disajikan pada Gambar 4.2, sebagai berikut ;



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2, menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas, karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

#### 4.1.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel *independen* yaitu jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan, serta variabel *dependen* yaitu jangka waktu mendapatkan pekerjaan. Berikut pada Tabel 4.4 disajikan hasil analisis regresi linear berganda ;



Tabel 4.4 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Independent	Standardized Coefficients B	t	t <sub>tabel</sub>	Sig.	a	Keterangan
(Constant)	5,331	-	-	-	-	-
Jumlah anggota keluarga (X <sub>1</sub> )	0,341	3,381	> 1,993	0,000	< 0,05	Signifikan
Pendapatan orang tua (X <sub>2</sub> )	-0,244	-2,617	> 1,993	0,007	< 0,05	Signifikan
Keterampilan tambahan (X <sub>3</sub> )	0,332	3,258	> 1,993	0,000	< 0,05	Signifikan
<i>Adjusted R Square</i> = 0,776				F. Hitung = 98,448 Sig. F = 0,000		

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 5,331 + 0,341X_1 + (-0,244)X_2 + 0,332X_3$$

- Nilai konstanta 5,331, menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas pada jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan maka nilai jangka waktu mendapatkan pekerjaan sebesar 5,331;
- Nilai koefisien 0,341 pada jumlah anggota keluarga, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan jumlah anggota keluarga 1 orang, maka hal tersebut akan meningkatkan jangka waktu mendapatkan pekerjaan sebesar 0,34 bulan;
- Nilai koefisien -0,244 pada pendapatan orang tua, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan pendapatan orang tua 1 juta rupiah, maka hal tersebut akan menurunkan jangka waktu mendapatkan pekerjaan sebesar 0,24 bulan;
- Nilai koefisien 0,332 pada keterampilan tambahan, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan 1 unit keterampilan tambahan, maka hal tersebut akan meningkatkan jangka waktu mendapatkan pekerjaan sebesar 0,332 bulan.

#### 4.1.3.3 Uji Hipotesis

##### 1. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara signifikan secara parsial. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$ , dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $76-3-1 = 72$ . Hasil analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan terhadap variabel *dependen* yaitu jangka waktu mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara parsial) diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut :

- a. Variabel jumlah anggota keluarga ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t$   $3,381 > 1,993$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang. *thitung* positif, maka jika ada peningkatan pada variabel jumlah anggota keluarga maka akan meningkatkan jangka waktu mendapatkan pekerjaan;
- b. Variabel pendapatan orang tua ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t$   $-2,617 > -1,993$  dan signifikansi  $0,007 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang. *thitung* negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel pendapatan orang tua maka akan menurunkan jangka waktu mendapatkan pekerjaan;
- c. Variabel keterampilan tambahan ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t$   $3,258 > 1,993$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel keterampilan tambahan berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang. *thitung* negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel keterampilan tambahan maka akan menurunkan jangka waktu mendapatkan pekerjaan.

## 2. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan terhadap variabel *dependen* yaitu jangka waktu mendapatkan pekerjaan secara simultan. Tabel distribusi F dicari pada  $\alpha = 5\%$ , dengan derajat kebebasan (df)  $df_1$  atau  $4-1 = 3$ , dan  $df_2$   $n-k-1$  atau  $76-3-1 = 72$ . Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $98,448 > 2,73$ ) dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang.

### 4.1.4.4 Koefisien Determinasi

Berfungsi untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara keseluruhan, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ). Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) menunjukkan sebesar 0,776 atau 77,6% dan sisanya 22,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kesesuaian bidang kerja dan kemampuan yang dibutuhkan tempat kerja yang dituju, besarnya jumlah kesempatan kerja dan semangat atau motivasi dari siswa dalam mendapatkan atau mencari pekerjaan.

## 4.2 Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, dan keterampilan tambahan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang” adalah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika jumlah anggota keluarga, dan keterampilan tambahan, memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang. Sebaliknya, jika pendapatan orang tua memiliki nilai negatif maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang.

### 4.2.1 Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Jangka Waktu Mendapatkan Kerja

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga dari siswa SMK yang ada di Kecamatan Lumajang, membuktikan bahwa jumlah anggota keluarga dari siswa yang telah lulus SMK adalah rata-rata sebanyak 4 orang dalam keluarganya, adanya jumlah keluarga yang relatif banyak akan memberikan atau membentuk persepsi pada siswa yang telah lulus untuk dapat memberikan keringanan beban pada orang tuanya, mereka yang ada terus berfikir dan mencari cara untuk cepat mendapatkan pekerjaan setelah selesainya studi yang telah mereka tempuh di SMK yang ada di Lumajang.



Siswa yang ada lebih aktif dalam melakukan pelamaran pekerjaan karena mereka menyadari bahwa dirinya telah selesai masa studi dan harus segera mencari sebuah pekerjaan yang akan memberikannya penghasilan atau pendapatan bagi dirinya, dan dapat membantu meringankan beban orang tuanya, hal seperti ini adalah hal yang realistis ketika beban hidup dalam keluarga yang ada semakin besar dan tidak mendapatkan atau berkontribusi dalam memberikan penghasilan tambahan bagi keluarganya. Siswa yang ada rata-rata telah mampu melakukan pelamaran pekerjaan dengan aktif ketika lamaran yang diajukan pada tempat kerja yang ditunjukan ditolak, namun mereka tetap bersemangat dan terdorong untuk melamar ditempat kerja lainnya untuk dapat menemukan pekerjaan lainnya yang akan memberinya penghasilan, dan hal ini akan menunjang adanya percepatan perolehan pekerjaan yang sesuai dengan seberapa dorongan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Hal tersebut sesuai juga dengan pendapat Simanjuntak (1998:45) dalam buku pengantar ekonomi sumber daya manusia, yang menyatakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan, seseorang biasanya mempertimbangkan kemungkinan keputusan yang diambil oleh anggota keluarga lain dalam keluarga, sehingga keputusan yang diambil dapat menentukan lama waktu seseorang harus bekerja tergantung pada jumlah anggota keluarga yang terjun ke pasar tenaga kerja.

#### 4.2.2 Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Jangka Waktu Mendapatkan Kerja

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dari SMK yang ada di Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, membuktikan bahwa pendapatan orang tua yang ada relatif minim untuk dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka memang relatif mampu menghidupi anggota keluarganya, namun keadaan yang ada akan sangatlah minim untuk memenuhi kebutuhan pokok lainnya. Pendapatan orang tua yang semakin rendah akan menjadikan mereka yang telah lulus dari studinya di SMK lebih berfikir dan



berupaya dalam membantu tingkat perekonomian dari keluarganya, memang pendapatan yang ada akan menjadi milik mereka sebagai anak, namun dalam hal ini juga akan membantu meringankan beban lainnya yang dibutuhkan didalam keluarganya. Siswa yang ada juga akan bersemangat dan lebih terdorong didalam mencari pekerjaan yang relatif sesuai dengan kemampuan dan keahliannya, yang harus diketahui adalah mereka sebagai lulusan SMK yang memiliki keahlian dalam perbaikan mesin, perawatan mesin dan lain sebagainya.

Hal yang ada pada keluarganya dan dialami oleh mereka juga akan menjadi pertimbangan bagi mereka dalam menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya, besarnya penghasilan yang akan didapatkan dan waktu pembayaran yang akan diberikan, karena pertimbangan yang ada akan menjadi cerminan bagi mereka untuk dapat memberikan dan membantu pendapatan dari keluarganya dan juga bagi dirinya sendiri sehingga persepsi yang ada akan kemampuan pendapatan orang tua dalam membiayai keluarganya atau kebutuhan pokoknya akan memberikan kontribusi dalam mendorong siswa SMK yang ada untuk lebih cepat dalam menemukan pekerjaan yang sesuai.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Keynes dalam Simanjuntak bahwa (1998:64) misal penawaran faktor produksi tenaga kerja, setelah tingkat upah tertentu, penawaran tenaga kerja justru menurun bila upah naik lagi, karena orang lebih suka menikmati waktunya untuk tujuan lain atau dengan kata lain menikmati waktu luang (*leisure*). Pendapat Keynes tersebut sebagai dasar bahwa lulusan SMK yang lama mendapatkan pekerjaan salah satu penyebabnya adalah pendapatan orang tua yang tinggi.

#### 4.2.3 Pengaruh Keterampilan Tambahan Terhadap Jangka Waktu Mendapatkan Kerja

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa keterampilan tambahan yang dimiliki oleh siswa yang telah lulus dari SMK yang ada di Kecamatan Lumajang, membuktikan bahwa siswa yang ada rata-rata telah memiliki kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan bidang kejuruannya, ada siswa yang

mampu dalam bidang teknik mesin, teknik elektro, bangunan, dan lain sebagainya. Keterampilan yang ada relatif bervariasi dan keterampilan yang ada akan sangat berhubungan dengan yang dibutuhkan oleh tempat yang akan mereka lamar untuk sebuah pekerjaan. Selain keterampilan tersebut, keterampilan tambahan seperti kemampuan berbahasa Inggris, berwirausaha dan juga *public relation* yang akan sangat membantu siswa SMK yang telah lulus karena keterampilan yang ada akan diujikan, karena dalam hal ini tempat kerja yang dituju relatif membutuhkan keterampilan yang mereka miliki, ketika keterampilan yang ada sesuai dengan yang diharapkan oleh pengusaha atau tempat yang dilamarnya, maka mereka akan mendapatkan sebuah panggilan atas lamaran yang telah mereka lakukan, dan ini akan memberikan potongan jangka waktu proses pencarian kerja yang relatif lebih cepat daripada yang mereka pikirkan, karena kemampuan serta keterampilan kerja yang dimiliki tentunya akan sangat mendukung adanya proses penerimaan lamaran kerja yang diajukan oleh siswa SMK yang telah lulus melalui masa studinya di SMK yang berada di kawasan Kecamatan Lumajang.

Menurut Asmawati (2002) dalam jurnal penelitiannya, juga berpendapat bahwa responden yang memiliki kemampuan tambahan lebih singkat dalam mencari kerja dibandingkan responden yang tidak memiliki keterampilan tambahan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa adanya keterampilan tambahan pada lulusan SMK dapat mempermudah dalam mendapatkan pekerjaan.

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

- a. Jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang. Hal ini membuktikan bahwa jumlah anggota keluarga yang semakin banyak akan memberikan dorongan kepada siswa dalam mencari sebuah pekerjaan yang sesuai dan akan meningkatkan kecepatan jangka waktu untuk mendapatkan sebuah pekerjaan;
- b. Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang. Hal ini membuktikan bahwa pendapatan orang tua yang semakin rendah akan memberikan dorongan kepada siswa dalam mencari sebuah pekerjaan yang sesuai dan akan meningkatkan kecepatan jangka waktu untuk mendapatkan sebuah pekerjaan;
- c. Keterampilan tambahan berpengaruh signifikan terhadap jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan SMK di Kecamatan Lumajang. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan tambahan yang dimiliki oleh siswa akan menunjang dan meningkatkan kecepatan jangka waktu untuk mendapatkan sebuah pekerjaan;

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut ;

- a. Pihak Dinas Pendidikan dan Sekolah Menengah Kejuruan dihimbau lebih mensosialisasikan dan memberikan pemahaman mengenai banyaknya jumlah anggota dalam keluarga siswa yang sebenarnya akan menjadi tanggungan bagi kepala keluarganya, memberikan pemahaman mengenai besarnya pendapatan orang tua yang akan semakin berkurang ketika siswa yang ada belum mendapatkan pekerjaan yang layak, dan memberikan keterampilan dan pelatihan khusus yang disesuaikan dengan minat, bakat dan perolehan nilai yang ada didalam studinya dengan cara memberikan sosialisasi khusus yang menunjang pentingnya pemahaman tersebut.
- b. Lulusan SMK hendaknya bisa lebih proaktif dalam menunjang dan mengembangkan keterampilan tambahan yang diperoleh secara pendidikan formal maupun informal agar dalam mencari pekerjaan lebih mudah dan cakap jika membuka usaha sendiri atau berwirausaha.
- c. Pihak Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi dihimbau agar menjalin kerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan untuk mempermudah akses informasi tentang adanya lowongan pekerjaan, agar siswa SMK lebih cepat dan tanggap menindaklanjuti lowongan pekerjaan yang ada setelah lulus dari SMK.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali,M.2000. *Analisis Keuntungan Mengikuti Pelatihan Kejuruan Sebelum Bekerja*. Jakarta: Jurnal Dikbud
- Ananta, A. 1990. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Pusat Antar Universitas Bidang Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Arikunto.1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rieke Cipta.
- Arsyad,L dan Soeratno.2003.*Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.Yogyakarta: UPP YKPN
- Asmawati.2002. *Analisis Pengangguran Tenaga Kerja Lulusan Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera*. Jurnal ekonomi dan bisnis “Dalam Jurnal”, April 2002:67-68, volume 1, No.1.
- Bloom, C dan Sevilla. 2003. *The Demographic Devidend, A New Perspective on The Economic Consequences of Population Change*. California: RAND
- Badan Pusat Statistik.2014.*Keadaan Ketenagakerjaan*.
- Badan Pusat Statistik.2012. *Pengangguran Terdidik Indonesia*
- Budiman, A. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Disnakertrans Lumajang. 2014.*Data Pencari Kerja Dan Penyerapannya Tahun 2013-2014 Kabupaten Lumajang*.
- Elfindri dan Bachtiar.2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Padang: Andalas University Press.
- Gujarati,D.2000.*Ekonometrika Dasar*.Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hadi, S.1996. *Metodologi Research*. Yogyakarta: BPFE
- Kemenakertrans.2013.*Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Ketenagakerkaan dan Ketransmigrasian*. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.



- Latan, H. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Mulyadi.2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugroho,A.2008. *Persepsi Bengkel Mobil Kompetensi Lulusan SMK Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif*. (<http://one.indoskripsi.com> diakses tanggal 15 Maret 2015)
- Prayitno, D. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*.Yogyakarta: MediaKom
- Setyaningsih.2008. *Konsep Pendidikan SMK Dalam Mengantisipasi Kebutuhan Pasar Kerja Untuk Mendukung Peningkatan Potensi Wilayah Di Surabaya*.(<http://endahgf.blogspot.com/2008.11/konsep-pendidikan-smk> diakses tanggal 14 Maret 2015)
- Simanjuntak,P.1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FE-UI
- Singarimbun, M.1989. *Metode Penelitian Survey Edisi I*. Jakarta: LP3ES
- [smkpgri-lmj.blogspot.co.id](http://smkpgri-lmj.blogspot.co.id) (diakses tanggal 23 Agustus 2015)
- Suparmoko.1996. *Ekonomika Pembangunan*.Yogyakarta:BPFE
- Supranoto,J.1993.*Ekonometrika*: Jakarta: LPFE-UI
- Suroto.1992. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*.Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Tjitoherijanto,P.1996. *Sumber Daya Manusia Dalam Pembnaganan Nasional*.Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [www.ditpsmk.net](http://www.ditpsmk.net)
- [www.smkn1lmj.sch.id](http://www.smkn1lmj.sch.id)
- [www.smkn2lumajang.sch.id](http://www.smkn2lumajang.sch.id)

**LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN**



**Faktor Yang Mempengaruhi Jangka Waktu  
Mendapatkan Kerja Lulusan Sekolah Menengah  
Di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang**

---

Nama :  
Umur :  
Alamat :  
No. Responden :  
Tanggal Wawancara :

**PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Mohon menjawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan hati nurani dan kondisi yang ada.
- c. Mohon ikuti petunjuk pengisian pada setiap jenis pertanyaan.
- d. Kerahasiaan identitas akan dijamin sepenuhnya oleh peneliti dan pengisian kuesioner ini murni hanya untuk kepentingan sekripsi.

**DAFTAR PERTANYAAN**

Jumlah Anggota Keluarga

1. Berapa jumlah anggota keluarga dalam satu rumah?  
Jawab:.....
2. Berapa jumlah anggota keluarga dalam satu rumah yang bekerja?  
Jawab:.....
3. Pada bidang apa saja anggota keluarga yang bekerja?

Jawab:.....

4. Apabila anggota keluarga yang tidak bekerja, apa yang menjadi sebabnya?
  - a. Sulit mencari pekerjaan
  - b. Bosan
  - c. Ada warisan dari orang tua
  - d. Malas bekerja

5. Apa rencana anda satu tahun kedepan?

Jawab:.....

Pendapatan Orang Tua

1. Apakah orang tua anda mempunyai pekerjaan pokok?

Jawab:.....(Ya/Tidak)

2. Bila orang tua anda sudah bekerja, apakah pekerjaan pokok saat ini?

Jawab:.....

3. Selain dari pekerjaan pokok, apakah orang tua anda mempunyai pekerjaan sampingan?

Jawab:.....(Ya/Tidak)

4. Bila orang tua anda mempunyai pekerjaan sampingan, dalam bidang apa pekerjaan sampingan tersebut?

Jawab:.....

5. Berapakah pendapatan orang tua anda selama satu bulan?

a) Pendapatan Ayah Rp.....

b) Pendapatan Ibu Rp.....+

Total pendapatan orang tua Rp.....

6. Menurut anda, bagaimana dengan pendapatan orang tua tersebut?

- a. Sangat mencukupi
- b. Mencukupi
- c. Kurang mencukupi
- d. Tidak mencukupi

7. Berapa lama anda mendapatkan pekerjaan pertama anda? (jika sudah bekerja)

Jawab:.....bulan

Adanya Keterampilan

1. Apakah anda memiliki keterampilan khusus?

Jawab:.....(Ya/Tidak)

2. Jika iya, apa keterampilan anda?

Jawab:

a) .....

b) .....

c) .....

3. Apakah keterampilan anda sudah diterapkan dalam pekerjaan saudara?

Jawab:.....(Ya/Tidak)

4. Jika sudah, apakah dapat mempermudah pekerjaan anda?

Jawab:.....(Ya/Tidak)

5. Apakah anda ingin mengembangkan keterampilan anda?

Jawab:.....(Ya/Tidak)

**LAMPIRAN 2. HASIL REKAPITULASI**

No dan Koding	Jangka waktu mendapat kerja	Jumlah anggota keluarga	Pendapatan orang tua	Keterampilan tambahan
	Y	X1	X2	X3
1	3	4	1,25	1
2	5	3	1,46	1
3	3	3	1,8	1
4	5	4	1,4	1
5	5	5	1,2	1
6	2	5	1,3	2
7	5	5	1,35	1
8	5	3	1,5	1
9	3	3	1,28	2
10	2	4	1,1375	2
11	6	3	1,3	1
12	3	3	1,25	1
13	3	5	1,35	1
14	2	3	1,75	1
15	3	3	1,48	2
16	2	4	1,5	2
17	2	5	1,5	2
18	2	4	1,28	1
19	4	4	1,35	1
20	4	5	1,85	1
21	6	4	1,46	1
22	4	5	1,1	1
23	2	4	1,15	1
24	4	3	1,25	1
25	3	4	1,2	1
26	7	4	1,43	1
27	6	5	1,185	1
28	5	5	1,125	2
29	5	4	1,235	1
30	3	5	1,375	1
31	4	5	1,3	2
32	5	5	1,2	1
33	5	3	1,35	1
34	6	4	1,4	1
35	6	3	1,51	1



36	4	4	1,21	2
37	4	5	1,245	1
38	5	4	1,21	2
39	7	3	1,25	1
40	5	4	1,175	1
41	4	4	1,285	1
42	5	3	1,325	1
43	6	4	1,95	1
44	3	4	1,185	1
45	6	5	1,21	1
46	4	4	1,425	1
47	3	4	1,275	1
48	5	4	1,415	1
49	4	3	1,11	1
50	3	5	1,9	1
51	3	3	1,205	1
52	4	4	1,355	1
53	3	3	1,9	1
54	5	3	1,395	1
55	5	4	1,425	1
56	2	3	1,415	1
57	3	4	1,215	1
58	2	5	1,285	1
59	3	4	1,25	1
60	6	3	1,175	1
61	4	4	1,225	1
62	4	5	1,8	1
63	3	3	1,25	1
64	2	2	1,9	1
65	3	4	1,38	1
66	2	4	1,325	2
67	6	3	1,375	1
68	3	2	1,25	1
69	2	4	1,155	1
70	3	5	1,245	1
71	2	4	1,175	1
72	5	4	1,55	1
73	3	3	1,375	1
74	4	3	1,515	1
75	5	4	1,475	1
76	4	3	1,375	2

**LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK**

DESCRIPTIVES VARIABLES=Y X1 X2 X3

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang	76	2	7	3.93	1.379
Jumlah anggota keluarga	76	2	5	3.87	.806
Pendapatan orang tua	76	1100000	1950000	1.36E6	202615.386
Keterampilan tambahan	76	1	2	1.16	.367
Valid N (listwise)	76				

**LAMPIRAN 4. HASIL UJI NORMALITAS DATA**

NPART TESTS  
 /K-S(NORMAL)=Y X1 X2 X3  
 /MISSING ANALYSIS.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang	Jumlah anggota keluarga	Pendapatan orang tua	Keterampilan tambahan
N		76	76	76	76
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	3.93	3.87	1364703.95	1.16
	Std. Deviation	1.379	.806	202615.386	.367
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.123	.137	.159
	Positive	.151	.123	.137	.159
	Negative	-.129	-.092	-.096	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.138	1.002	1.085	1.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109	.216	.186	.093

a. Test distribution is Normal.

**LAMPIRAN 5. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS NORM(ZRESID) .

```

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang	3.93	1.379	76
Jumlah anggota keluarga	3.87	.806	76
Pendapatan orang tua	1.36E6	202615.386	76
Keterampilan tambahan	1.16	.367	76

**Correlations**

	Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang	Jumlah anggota keluarga	Pendapatan orang tua	Keterampilan tambahan
Pearson Correlation	Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang	.784	-.627	.731
	Jumlah anggota keluarga	1.000	.541	.416
	Pendapatan orang tua	-.627	1.000	.437
	Keterampilan tambahan	.731	.437	1.000
Sig. (1-tailed)	Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang	.000	.000	.000
	Jumlah anggota keluarga	.000	.011	.015
	Pendapatan orang tua	.000	.011	.011
	Keterampilan tambahan	.000	.015	.011
N	Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang	76	76	76
	Jumlah anggota keluarga	76	76	76
	Pendapatan orang tua	76	76	76
	Keterampilan tambahan	76	76	76

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keterampilan tambahan, Pendapatan orang tua, Jumlah anggota keluarga <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 <sup>a</sup>	.804	.776	.364

a. Predictors: (Constant), Keterampilan tambahan, Pendapatan orang tua, Jumlah anggota keluarga

b. Dependent Variable: Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.725	3	2.908	98.448	.000 <sup>a</sup>
	Residual	133.946	72	1.860		
	Total	142.671	75			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan tambahan, Pendapatan orang tua, Jumlah anggota keluarga

b. Dependent Variable: Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.331	.506		3.539	.000		
	Jumlah anggota keluarga	.365	.198	.341	3.381	.000	.970	1.031
	Pendapatan orang tua	-3.009E-7	.000	-.244	-2.617	.007	.970	1.030
	Keterampilan tambahan	.325	.134	.332	3.258	.000	.977	1.024

a. Dependent Variable: Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Jumlah anggota keluarga	Pendapatan orang tua	Keterampilan tambahan
1	1	3.884	1.000	.00	.00	.00	.01
	2	.073	7.316	.01	.04	.04	.91
	3	.036	10.322	.01	.69	.19	.01
	4	.007	22.989	.98	.27	.77	.08

a. Dependent Variable: Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang

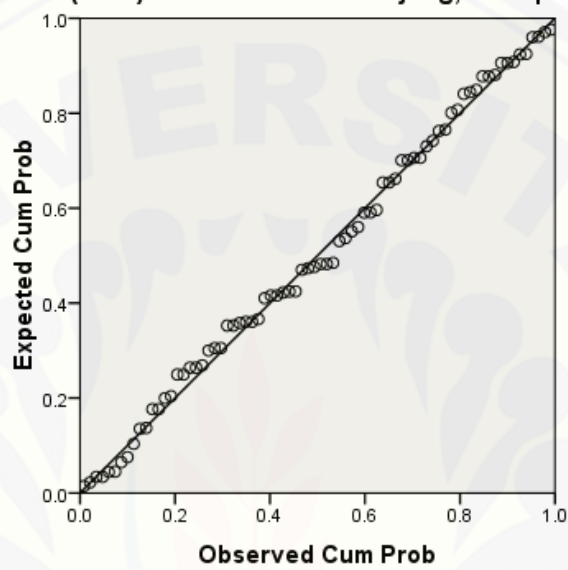
Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.09	4.19	3.93	.341	76
Std. Predicted Value	-2.479	.752	.000	1.000	76
Standard Error of Predicted Value	.174	.542	.296	.103	76
Adjusted Predicted Value	3.01	4.24	3.94	.352	76
Residual	-2.150	2.934	.000	1.336	76
Std. Residual	-1.576	2.151	.000	.980	76
Stud. Residual	-1.602	2.171	-.002	1.005	76
Deleted Residual	-2.236	3.019	-.006	1.408	76
Stud. Deleted Residual	-1.620	2.231	.000	1.013	76
Mahal. Distance	.234	10.849	2.961	2.802	76
Cook's Distance	.000	.105	.014	.019	76
Centered Leverage Value	.003	.145	.039	.037	76

a. Dependent Variable: Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang

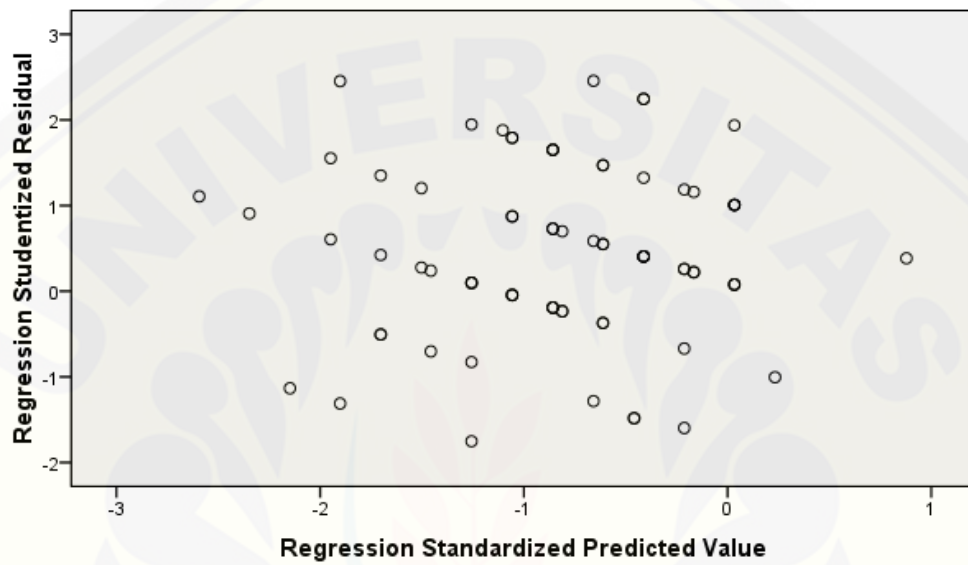
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang



Scatterplot

Dependent Variable: Jangka waktu mendapatkan pekerjaan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang



LAMPIRAN 6. TABEL t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01934	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



LAMPIRAN 7. TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78